

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Persiklus**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus misalnya wawancara, observasi dan hasil belajar. Uraianya adalah sebagai berikut:

##### **1. Hasil penelitian Siklus I**

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2012 dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

##### **a. Rencana Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa.
- 3) Membuat media Gambar.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan 51 la siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN Klapayan 2 Sepuluh Bangkalan yang berjumlah 24 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan siklus I diawali dengan guru memberi salam pembuka dan doa bersama. Kemudian guru memberi apersepsi pada siswa dengan mengajukan pertanyaan:

1. Siapa yang pernah membuat surat?
2. Kepada siapa surat itu kamu tujukan?

Pada kegiatan inti guru memberikan satu contoh gambar cara petunjuk membuat engergen. Kemudian guru memberi tugas siswa untuk menulis petunjuk mengirim surat. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pekerjaannya secara bergantian, lalu siswa diminta menunjuk temannya untuk maju ke depan kelas. Siswa diminta menunjuk temannya untuk maju ke depan kelas. Siswa diminta mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru memberi tugas lembar siswa. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.

Sebagai penutup guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar.

### c. Observasi dan Analisis Data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa dengan media gambar.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Perolehan Observasi Guru Siklus 1**

No	KEGIATAN	PENILAIAN				RATA-RATA PENILAIAN	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Membuka: a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan		√ √		√ √	75 %	Cukup
2.	Penguasaan Materi Ajar: a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematis dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√ √ √		75 %	Cukup

	d. Keluasan materi ajar			√			
3.	Strategi yang digunakan: a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi		√				<b>62,5 %</b>
				√			
			√				
4.	Performance: a. Suara: Intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : Perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√			<b>68,75 %</b>
				√			
			√				
5.	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP): a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP			√			<b>75 %</b>
				√			
				√			
				√			
6.	Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√			<b>68,75 %</b>
			√				
				√			
7.	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√		√	<b>68,75 %</b>
			√				
			√				
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar: a. Intruksi jelas			√			<b>75 %</b>

	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi		√				
	c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender)				√		
	d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√			
9.	Menutup pembelajaran:					<b>81,25 %</b>	<b>Baik</b>
	a. Meninjau kembali			√			
	b. Menarik kesimpulan				√		
	c. Memberi dorongan psikologis				√		
	d. Mengevaluasi		√				
<b>Rata-Rata Penilaian Secara Keseluruhan</b>						<b>72,22 %</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada siklus 1 kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata penilaian secara keseluruhan sebesar 72,22% (cukup).

Pada kegiatan awal (membuka) pelajaran mendapat rata-rata penilaian 75% (cukup). Pada pelaksanaan kegiatan awal, rata-rata penilaian kemampuan guru mengelola pembelajaran yang paling rendah adalah pada saat Menarik perhatian dan memotivasi siswa. Intonasi suara guru kurang keras dan semangat serta kurangnya memberi motivasi belajar terhadap siswa. Penguasaan materi ajar kemampuan mendapatkan rata-rata penilaian 75% (cukup) yaitu dalam penguasaan materi ajar oleh guru yang akan disampaikan pada siswa. Pada strategi dan performance guru mendapatkan nilai rata-rata 62,5% dan 68,75% (cukup) perolehan nilai terendah dan performance guru ini terletak pada variasi strategi dan gerakan guru. Hal

ini dikarenakan dalam menyampaikan pembelajaran guru kurang aktif yaitu berkeliling membimbing siswa.

Pada pelaksanaan kegiatan inti, kegiatan bertanya terhadap siswa mendapatkan nilai terendah dengan nilai rata-rata 68,75% hal ini dikarenakan guru dalam memberikan pertanyaan kurang merata terhadap siswa, hanya beberapa siswa saja. Dalam memberikan penguatan rata-rata 68,75% dan 75%.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir dalam menutup pelajaran mendapatkan nilai rata-rata 81,25%. Pada kegiatan ini alokasi waktu yang kurang mencukupi membuat guru memiliki sedikit waktu dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi guru yang telah dilakukan di siklus 1 ini nilai rata-ratanya masih dibawah 75%. Skor yang diperoleh dari observasi guru yakni 72,22%, perolehan skor yang kurang optimal ini dikarenakan guru baru beradaptasi dengan model gambar, Sehingga dalam pembentukan kelompok masih belum sesuai rencana dan faktor Siswa yang sulit diatur juga. Kurang kondusifnya situasi kelas menyebabkan waktu yang tersedia tidak mencukupi.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.</li> <li>- Siswa bertanya jawab pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.</li> </ul>		√		√
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan beberapa contoh soal yang diberikan guru dan bertanya jika belum paham.</li> <li>- Siswa mengerjakan soal</li> <li>- Siswa bersama-sama membahas hasil kerja.</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas dengan baik</li> </ul>		√	√	√
3.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru.</li> </ul>			√	√

	- Siswa mendengarkan motivasi guru. - Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
	<b>Pengelolaan waktu</b>			√	
5.	<b>Suasana Kelas</b> a. Antusias siswa b. Antusias guru c. Kesesuaian dengan RPP			√	√
Jumlah		40			
Rata-rata		2,8			
Persentase		71,4			

Pada siklus I menurut hasil observasi aktivitas siswa, tergolong cukup dilihat dari perolehan skor sebesar 40 atau 71,4 % dengan skor maksimal 56. Akan tetapi dalam pembelajaran kurang sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan media gambar sehingga pada siklus berikutnya guru harus membimbing siswa lebih baik lagi dan memotivasi siswa agar tidak segan bertanya jika ada materi yang belum dipahami

### 3) Tes hasil Belajar Siswa

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Siklus 1**

No. Siswa	Nilai	Ketuntasan	
		Ya	Tidak
1	75	√	
2	58		√
3	50		√
4	100	√	
5	83	√	
6	75	√	
7	58		√
8	58		√
9	100	√	
10	91	√	
11	83	√	
12	41		√
13	83	√	
14	58		√
15	83	√	
16	50		√
17	66		√
18	83	√	
19	66		√
20	50		√
21	75	√	
22	75	√	
23	100	√	
24	75	√	

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui hasil belajar siswa yang tuntas adalah separuh dari jumlah siswa, kemudian dapat diketahui nilai ketuntasan belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia

pada materi menulis petunjuk melakukan sesuatu secara klasikal pada siklus 1, yaitu

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus 1**

No	Karakteristik	Jumlah
1	Jumlah seluruh siswa	24
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	14
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	10
4	Persentase ketuntasan belajar siswa	58 %

Berdasarkan data tabel diatas jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 14 siswa, dan masih terdapat 10 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya tersebut, maka didapatkan ketuntasan secara klasikal sebesar 58 %.

Dari hasil perolehan tersebut, dapat dilihat bahwa Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas, persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar diatas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi menulis petunjuk melakukan sesuatu sangat kurang.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II masih mengacu pada perencanaan siklus I, hanya saja ada sedikit perubahan yakni pada materi dan jenis soal yang akan digunakan pada siklus II. Berikut ini adalah perencanaan siklus II:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa.
- 3) Membuat media Gambar.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media gambar.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama seperti siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan pada materi yang akan disampaikan dan pembiasaan pembelajaran dengan media gambar. Pada siklus II guru lebih aktif dalam membimbing siswa dan memotivasi siswa agar aktif bertanya. Hal ini dilakukan sebagai

perbaikan dari siklus sebelumnya sehingga siswa diharapkan lebih antusias dalam pembelajaran.

### c. Observasi dan analisis data

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yaitu terhadap observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar siswa dengan media Gambar.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perolehan Observasi Guru Siklus 2**

No	KEGIATAN	PENILAIAN				RATA-RATA PENILAIAN	Kategori
		1	2	3	4		
1.	Membuka: a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan			√ √	√ √	87,5 %	Baik
2.	Penguasaan Materi Ajar: a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar			√	√ √ √	93,75 %	Sangat Baik

3.	Strategi yang digunakan: a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik d. Variasi strategi					87,5 %	Baik
4.	Performance: a. Suara: Intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : Perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru					93,75 %	Sangat Baik
5.	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP): a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik d. Variasi MBSP					81,25 %	Baik
6.	Bertanya: a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi					87,5 %	Baik
7.	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back					81,25 %	Baik
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar: a. Intruksi jelas					87,5 %	Baik

	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi			√			
	c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender)				√		
	d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√			
9.	Menutup pembelajaran:					<b>75 %</b>	<b>Cukup</b>
	a. Meninjau kembali			√			
	b. Menarik kesimpulan			√			
	c. Memberi dorongan psikologis			√			
	d. Mengevaluasi			√			
<b>Rata-Rata Penilaian Secara Keseluruhan</b>						<b>86,11 %</b>	<b>Baik</b>

Pada tabel diatas hasil observasi guru dalam pembelajaran pada siklus kedua ini mengalami peningkatan rata-rata cukup banyak. Mulai dari kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan nilai rata-rata 86,11% yang dapat dikategorikan baik. Dalam kegiatan awal ini guru mengalami peningkatan kemampuan menulis siswa. Pada kegiatan inti dalam memberikan penguatan dan variasi strategi belajar juga mengalami peningkatan dengan Nilai rata-rata 72,22%-86,11%. Hal ini ditunjukkan dari variasi strategi guru.

Pada kegiatan akhir guru mendapatkan nilai 75% dalam kategori cukup, tidak ada nilai terendah pada kegiatan akhir ini. Hal ini di karenakan guru sudah tidak tergesa-gesa oleh waktu sehingga dapat menutup pelajaran dengan tinjauan ulang dan kesimpulan serta mengevaluasi

pembelajaran.. Alokasi waktu yang lebih diperhitungkan membantu guru dalam mengelola pembelajaran.

Demikian aktifitas guru pada siklus 1 sampai dengan siklus 2 meningkat dari rata-rata 72,22% menjadi 86,11%. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan .

### 1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan gambaran tentang pelajaran yang akan berlangsung.</li> <li>- Siswa bertanya jawab pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.</li> </ul>			√	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memperhatikan beberapa contoh soal yang diberikan guru dan bertanya jika belum paham.</li> <li>- Siswa mengerjakan soal</li> </ul>				√

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama-sama membahas hasil kerja.</li> <li>- Siswa mengerjakan tugas dengan baik</li> </ul>				√
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa mengerjakan lembar kerja yang dibagikan guru.</li> <li>- Siswa mendengarkan motivasi guru.</li> <li>- Mengikuti pelajaran dengan baik</li> </ul>			√	
4.	Alokasi waktu			√	
5.	<b>Suasana Kelas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Antusias siswa</li> <li>b. Antusias guru</li> <li>c. Kesesuaian dengan RPP</li> </ul>				√ √ √
Jumlah				49	
Rata-rata				3,5	
Persentase				87,5%	

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat dengan skor perolehan 49 dari 56 skor maksimal atau 87,5 %. Dengan prosentase tersebut, maka pembelajaran

sudah sesuai dengan harapan, karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mencapai  $\leq 80\%$ .

## 2) Hasil belajar siswa

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Siklus 2**

No. Siswa	Nilai	Ketuntasan	
		Ya	Tidak
1	75	√	
2	83	√	
3	50		√
4	100	√	
5	83	√	
6	75	√	
7	75	√	
8	58		√
9	100	√	
10	91	√	
11	83	√	
12	41		√
13	83	√	
14	91	√	
15	83	√	
16	50		√
17	75	√	
18	83	√	
19	75	√	
20	75	√	
21	75	√	
22	75	√	
23	100	√	
24	75	√	

Berdasarkan data Tabel diatas kemudian dapat diketahui nilai ketuntasan kemampuan menulis siswa terhadap penerapan media gambar pada materi menulis petunjuk melakukan sesuatu secara klasikal pada siklus 2 yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal Siklus 2**

No	Karakteristik	Jumlah
1	Jumlah seluruh siswa	24
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	4
4	Persentase ketuntasan belajar siswa	83,3 %

Berdasarkan Tabel diatas jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 20 siswa, dan masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas belajarnya. Dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya tersebut, maka didapatkan ketuntasan secara klasikal sebesar 83 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus 2 ini dapat dikatakan telah mencapai ketentuan KKM.

### **3. Hasil Wawancara**

Setelah dilakukan pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan menulis pada menulis petunjuk melakukan sesuatu dilakukan wawancara terhadap guru kolaborator tentang pendapat guru kolaborator terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Guru kolaborator berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan berperan baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Siswa terlihat antusias dalam pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran sudah baik dengan pembukaan yang menarik, dengan adanya media gambar dan Tanya jawab pada kegiatan inti dalam pembelajaran.
3. Pada kegiatan pembelajaran yang perlu diperbaiki adalah pada kegiatan inti saat pemberian tugas. pada saat menyelesaikan tugas kelonggaran waktu yang diberikan terlalu lama. Sehingga pada kegiatan penutup guru tergesa-gesa dalam menyampaikan kesimpulan
4. Saran guru kolaborator kepada peneliti adalah agar lebih teliti dalam merencanakan perhitungan dan pembagian waktu agar rencana yang telah disusun dapat terlaksana dengan maksimal.

*Pertanyaan wawancara guru sesudah tindakan, lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden guru.*

#### **4. Hasil wawancara siswa**

Sesudah dilakukan pembelajaran kemampuan menulis pada materi menulis petunjuk melakukan sesuatu dilakukan wawancara terhadap 3 siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar yang telah dilaksanakan. Pengambilan informasi terhadap 3 siswa berdasarkan sistem sampel random atau sampel acak yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yakni dapat diambil 10%-15%

atau 20%-25%.<sup>39</sup> Diputuskan untuk mengambil sampel 10% dari 25 siswa hasilnya adalah 3 siswa. Dari wawancara tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Nama : Bayu Herlambang

No Absen : 9

- 1) Menyenangkan
- 2) Ya, karena materi ini tidak sulit seperti yang saya bayangkan selain itu juga ada guru baru yang mengajar dikelasku
- 3) Mudah, karena pembelajarannya menarik karena ada gambarnya.
- 4) Sangat puas sekali
- 5) Iya, saya ingin terus berlatih menulis.

b. Nama : Firdausi indah lailiyah

No Absen : 18

- 1) Sangat menyenangkan.
- 2) Ya, karena kalo saya tidak bisa di bantu dengan kakanya
- 3) Mudah, karena pembelajarannya tidak membosankan
- 4) Puas
- 5) Iya saya ingin terus belajar

c. Nama : Andini fitria ramadhan

No Absen : 7

- 1) Sangat menyenangkan

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 134

- 2) Sangat senang karena mudah
- 3) Mudah
- 4) Sangat puas
- 5) Ingin sekali

Deskripsi dari wawancara pada ketiga siswa adalah bahwa siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan menulis karena menurut mereka menyenangkan. Siswa suka dengan adanya media gambar. Menurut ketiga siswa tersebut situasi belajarnya berbeda dari biasanya jadi siswa tertarik dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia hari ini.

*Pertanyaan wawancara siswa lebih rinci disajikan pada lampiran lembar naskah wawancara responden siswa.*

Dari beberapa analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa Bahasa Indonesia kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan.